



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Februari 2017

Halaman: 1

PENDUKUNG IMAM-FADLI DEMO

KPU Kota Yogya Bantah Tak Netral

YOGYA (MERAPI) - Ratusan pendukung pasangan calon (paslon) nomor urut 1 Pilkada Kota Yogya, Imam Priyono-Achmad Fadli mengeruduk Kantor KPU Kota Yogyakarta, Senin (20/2). Massa yang tergabung dalam Forum Pengawal Demokrasi Indonesia itu mempertanyakan netralitas KPU Kota Yogyakarta dan meminta pengamanan kotak suara hasil pemungutan di kantor Polisi. KPU Kota Yogya pun membantah tak netral dalam Pilkada.

"Kami mendatangi KPU karena tidak percaya dengan netralitas KPU," kata Ketua Badan Pemanangan Pemilu (Bapilu) DPC PDIP Kota Yogyakarta Antonius Fokki Ardiyanto, di sela aksi kemarin. Aksi ini merupakan lanjutan dari protes mereka kepada KPU terkait banyaknya surat suara tak sah, yakni mencapai 14.000 surat suara.

Timses Imam-Fadli menuntut KPU membuka surat suara tak sah karena jumlahnya yang mencengangkan. Namun permintaan itu ditolak. Mereka pun menilai banyak surat suara yang sah namun dinilai tak sah dan bisa saja merugikan pasangan nomor urut 1.

** Bersambung ke halaman 9*

KPU

Dikatakan Antonius Fokki Ardiyanto, indikasi KPU Kota Yogyakarta dinilai tidak netral terjadi saat rekapitulasi surat suara di tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

Menurutnya, bukti riil KPU tak netral adalah saat saksi paslon 1 meminta membuka kotak terkait surat suara tidak sah, tapi ditolak. Dicontohkan, di Kecamatan Danurejan, Panwascam telah merekomendasikan buka kotak suara tidak sah. Tapi PPK tidak memenuhi rekomendasi itu. Sedang di Kecamatan Kotagede hanya sebagian Tempat Pemungutan Suara yang disepakati bisa dibuka surat suara tak sah.

"Kami juga menuntut kotak-kotak suara di KPU bisa disimpan di kantor polisi. Jangan sampai ada tangan-tangan setan," tegasnya.

Dia menyampaikan, pihaknya sempat mengusulkan pengamanan kotak surat suara hasil Pilkada agar melibatkan saksi dari paslon 1 dan 2. Tapi KPU menolak itu. Pihaknya juga meminta kamera CCTV di lokasi penyimpanan surat suara dipasang untuk memastikan penjagaan.

Selain itu pendukung juga meminta saat rekapitulasi surat suara di KPU Yogyakarta yang dijadwalkan 23 Februari 2017, surat suara tidak sah dibuka untuk memastikan ada kecurangan atau tidak. Pasalnya surat suara tidak sah sekitar 14.000 dinilai tidak logis.

Aksi dilakukan dengan orasi bergantian dengan peraturan. Kami tidak menghalang-halangi itu (pembukaan surat suara tak sah). Sepanjang itu diatur dalam perundang-undangan akan kami jalankan. Jika kami melanggar silahkan laporkan ke Panwas," terang Wawan.

Terkait tuntutan kotak surat suara disimpan di Kantor Kepolisian setempat, pihaknya menyatakan perlu koordinasi persetujuan dengan penghubung partai politik dan Panitia Pengawas (Panwas). Selain itu perlu ada koordinasi dengan kepolisian terkait tempat karena jumlah kotak surat suara ada 794. Kotak surat suara hasil Pilkada disimpan di Kantor dan Gudang KPU Yogyakarta.

(Tri)-e

Sifat	Tin
mat Segera	☐ Uetu
egera	☐ Uetu
lasa	☐ Jum

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005